

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara terencana dan terstruktur dengan tujuan memberi panduan serta memberikan instruksi setiap individu agar mampu berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, memiliki wawasan luas, sehat jasmani, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, manusia diasah tidak hanya pada pengembangan aspek kognitif, melainkan juga hati dan nuraninya.¹ Oleh karena itu, pembentukan pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki moralitas tinggi menjadi tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, karena dari sinilah lahir generasi yang mampu berperan positif dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya. Bangsa Indonesia tidak hanya berperan dalam menonjolkan pentingnya pendidikan sebagai landasan pembangunan nasional, tetapi juga dituntut untuk mampu mewujudkan konsep pendidikan tersebut dalam tindakan nyata.² Upaya ini dilakukan melalui proses pembinaan, pelatihan, serta pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) secara berkesinambungan dan merata di seluruh wilayah. Keberhasilan pendidikan bertumpu pada seluruh komponennya, terutama kepala sekolah yang memegang peranan utama.³

¹ Handayani, Sri, Agis Mulya Akbar, and Namira Septia. "Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3.1 (2025): 322-329.

² Ali, Mohammad. *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo, 2009.

³ Hardiyanto, Lutfi, Herinto Sidik Iriansyah, and Saryono Saryono. "Landasan filosofis pendidikan budaya dan karakter bangsa." *Jurnal Citizenship Virtues* 4.1 (2024): 733-741.

Sebagai motor penggerak utama dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya di sekolah, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya, agar mampu bekerja secara profesional. Mukniah (2020) menjelaskan bahwa pengembangan bakat dan minat peserta didik hanya dapat berjalan efektif apabila guru mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang baik.

Oleh karena itu, kinerja guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui supervisi kepala sekolah. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan supervisi guna memastikan guru dapat menjalankan tugasnya secara optimal.³

Dengan pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkesinambungan, diharapkan guru memperoleh bimbingan, umpan balik, serta motivasi dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Mukniah (2020) yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas guru merupakan langkah utama dalam menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik secara maksimal.⁴

Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga tidak hanya bergantung pada kurikulum atau sarana prasarana, tetapi juga sangat di pengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik, khususnya guru. Guru memainkan peran krusial dalam

³Zainal Abidin dan Nasirudin, Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik, EDUCARE: Journal of Primary Education, Vol. 2, No. 2 (Desember 2021), hlm. 126.

⁴Zainal Abidin dan Nasirudin, Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik, hlm. 127.

keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran, karena merekalah fasilitator utama kegiatan pendidikan di dalam kelas.⁴

Dalam stuktur organisasi sekolah, kepala sekolah memegang posisi strategis sebagai pemimpin pendidikan. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, arahan, dan penilaian terhadap pelaksanaan tugas guru agar lebih efektif dan sesuai dengan standar profesionalisme pendidik.

Supervisi yang dilaksanakan oleh pemimpin lembaga pendidikan ini juga termasuk dalam aktivitas yang dianjurkan dalam Islam, sebagaimana yang terdapat di dalam Al Quran QS. Al-‘Asr: 1–3

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ
إِذَا عَلَّمْنَا نِعْمَتَنَا وَعَمِلُوا
إِنَّا لَخَالِفُونَ
فِي الْغُلَامِ
فِي الْغُلَامِ
فِي الْغُلَامِ
فِي الْغُلَامِ

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran.

⁴ Azizah, Dina Nur, and Wulan Rahma Ayu. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 6.1 (2025): 250-265.

Konsep supervisi kepala sekolah sebagai kegiatan pengawasan, pembinaan, dan bimbingan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru memiliki keterkaitan yang kuat dengan empat nilai utama dalam Surah Al-‘Asr ayat 3, yaitu iman dan ilmu sebagai landasan pelaksanaan tugas, amal saleh yang diwujudkan dalam kinerja pendidikan, saling menasihati dalam kebenaran sebagai inti supervisi, serta kesabaran dalam menghadapi proses perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Ayat ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang membawa petunjuk dan manfaat harus di dasarkan pada dua pilar utama yaitu kesabaran dan keyakinan yang di miliki kepala sekolah SMPN 1 Mojo Kediri dalam menegakkan kebenaran.

Fenomena ini menarik untuk dikaji oleh peneliti karena sekolah ini telah menjadikan Supervisi kepala sekolah merupakan rencana agenda untuk membantu guru meningkatkan kinerja mereka. Data lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui beragam kegiatan program, mulai dari perencanaan, penyusunan jadwal, observasi kelas, hingga tindak lanjut. Namun, terdapat tantangan yang perlu di analisis yaitu seperti kendala waktu yang sewaktu-waktu dapat menghambatt efektivitas program supervisi.⁵

Permendikbudristek No. 40 Tahun 2021 yang menegaskan tugas manajerial, kewirausahaan, dan supervisi kepada guru sebagai bagian beban kerja kepala sekolah, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan lingkungan belajar. Peraturan ini menjadi landasan utama, didukung oleh

⁵ Fathurrahman, Fathurrahman. "Peningkatan profesionalisme guru bahasa melalui supervisi pengajaran kepala sekolah." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7.1 (2018): 25-36.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan-peraturan turunan lainnya seperti Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah, yang mencakup kompetensi supervisi.

Keberhasilan SMP Negeri 1 Mojo dalam mencapai tujuan pendidikannya sangat ditentukan oleh supervisi yang efektif yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Pelaksanaan supervisi menunjukkan adanya upaya yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus mengembangkan kompetensi profesional para guru. Salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan tersebut adalah komitmen kepala sekolah untuk terus mendorong peningkatan kemampuan guru melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, serta pendampingan yang relevan dengan kebutuhan sekolah.⁶ Selain itu, kegiatan rapat bulanan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara rutin juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk belajar, berinovasi, dan memperbaiki kualitas kinerjanya.

Dalam menjalankan supervisi, peran Kepala Sekolah telah bergeser bukan lagi sekadar mengawasi (pengamat), tetapi utamanya adalah memberi bimbingan dan memfasilitasi pengembangan profesional guru. Kepala sekolah memberikan dukungan moral, bimbingan teknis, serta saran konstruktif yang membantu guru memperbaiki strategi dan metode pembelajaran di kelas. Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi di SMPN 1 Mojo lebih berfokus pada pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru daripada pada pencarian kesalahan.⁷

⁶ Priyono, Ali, et al. "Integrasi manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah." *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6.2 (2021): 83-112.

⁷ Djubaedi, Dedi, Cecep Sumarna, and Didin Nurul Rosidin. "Peran Pengawas Sebagai Agen Perubahan Pendidikan Islam di Indonesia." (2022).

Berdasarkan temuan studi, implementasi supervisi di sekolah ini dinilai berhasil karena telah dilaksanakan dengan baik dan selaras dengan kaidah-kaidah supervisi akademik modern. Supervisi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, sehingga perkembangan kinerja guru dapat dipantau secara terarah. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam suasana yang komunikatif dan terbuka, sehingga guru merasa nyaman untuk menerima masukan dan melakukan perbaikan. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPN 1 Mojo telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru, sekaligus mendukung terwujudnya tujuan pendidikan sekolah secara keseluruhan.⁸

Namun, dalam pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 1 Mojo, penulis masih menemukan beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu permasalahan yang muncul adalah keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi, yang sering kali tertunda karena adanya kondisi guru yang mendadak sakit atau memperoleh tugas di luar sekolah.⁹

Melihat adanya situasi dan kendala yang telah diuraikan sebelumnya, muncul kebutuhan mendesak bagi peneliti untuk mengkaji secara komprehensif implementasi pengawasan (supervisi) yang dilakukan oleh pimpinan sekolah,¹⁰ khususnya yang berkaitan erat dengan upaya mendorong performa mengajar

⁸ Siswanto, Edy, and Laily Hidayati. *SUPERVISI PENDIDIKAN, "Menjadi Supervisor yang Ideal"*. Unnes Press, 2021.

⁹ Asnawati, Asnawati. "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Untuk Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah SD Negeri 63 Pekanbaru: Teacher Ability Improvement Efforts to Use Learning Media in Learning Process Through Academic Supervision Of School Heads of SD Negeri 63 Pekanbaru." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10.1 (2019): 44-58.

¹⁰ Syari'ah, Dini, Hikmah Eva Trisnantari, and Binti Maunah. "Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif." *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2025): 48-59.

tenaga pendidik di lingkungan SMP Negeri 1 Mojo. Studi ini kemudian dirumuskan menjadi sebuah proposal tugas akhir (skripsi) dengan judul: "**Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Mojo kediri "**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi kepala sekolah dalam mengelola kinerja guru di SMPN 1 mojo kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 mojo kediri?
3. Bagaimana evaluasi Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan Supervisi kepala sekolah dalam mengelola kinerja guru di SMPN 1 Mojo kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Supervisi kepala sekolah dalam kinerja guru di SMPN 1 Mojo kediri
3. Untuk mengetahui evaluasi Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Mojo kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diproyeksikan dapat memperluas wawasan keilmuan atau menambah kontribusi teoretis dalam disiplin ilmu yang relevan, khususnya terkait dengan langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru di SMP Negeri 1 Mojo Kediri. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan strategi yang efisien bagi perkembangan pengetahuan mengenai metode pengajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah belajar anak, sehingga kualitas pendidikan anak dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan menjadi dasar dalam merancang program pembinaan yang bertujuan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- b. Manfaat bagi penulis, Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan keahlian dan memberikan pemahaman serta keterampilan baru mengenai karya tulis ilmiah yang dihasilkan akademisi untuk meningkatkan kemampuan guru.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjelasan mengenai makna dari konsep-konsep yang digunakan agar peneliti lebih mudah dalam menerapkannya di lapangan. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian “Supervisi Kepala Sekolah dalam

Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Mojo Kediri” memerlukan penjabaran makna dari setiap istilah yang digunakan. Penjabaran ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami dan menggunakan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan pembinaan, bimbingan, dan pengawasan profesional yang dilakukan oleh Kepala Sekolah secara langsung kepada guru-guru. Tujuan utamanya adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam kinerja guru.¹¹ Cakupan kegiatan supervisi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Metode yang digunakan dapat berupa kunjungan kelas (observasi), pertemuan individu, dan rapat kelompok, yang semuanya berfokus pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
2. Kinerja Guru diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah, khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas kependidikan lainnya, sesuai dengan standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan.¹² Indikator Kinerja Guru dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek seperti perencanaan Pembelajaran kemampuan menyusun RPP, silabus, dan media pembelajaran.

¹¹ Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati. "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2022): 130-149.

¹² Pianda, Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berperan sebagai patokan bagi peneliti dalam melakukan perbandingan, mencari ide bar, serta membantu menentukan arah dan posisi penelitian yang sedang dijalankan. Selain itu, meninjau penelitian sebelumnya juga bertujuan untuk menunjukkan ciri khas dan perbedaan dari penelitian yang sedang dikembangkan.

1. Untung Khoiruddin dan Hans Risky Fardiansah. Dalam penelitian yang berjudul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri 2024*.¹³ Metode penelitian kualitatif deskriptif, persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu Sama-sama meneliti peran Kepala Sekolah dalam manajemen pendidikan. perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah/Branding sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi dan kaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru.
2. Nevrika Amanda Pangestuti dan Triono Ali Mustofa, penelitian yang berjudul *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura pada tahun 2024*.¹⁴ Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, tekniknya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokusnya pada peran

¹³ Khoiruddin, Untung, and Hans Risky Fardiansah. "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra SD Plus Sunan Ampelrejomulyo Kota Kediri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5.1 (2024): 46-59.

¹⁴ Sartika, Dimas, and Desy Eka Citra Dewi. "Penerapan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.1 (2024): 8278-8285..

kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada peningkatan kompetensi guru sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kinerja guru.

3. Dimas Sartika dan Desy Eka Citra Dewi penelitian yang berjudul *Penerapan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu pada tahun 2024*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokusnya pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada peningkatan kompetensi guru sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kinerja guru.
4. Teri Andrian, Aslan dan Effiyadi penelitian yang berjudul *Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Peran Guru PAI di SMPN 5 Semparuk tahun 2024*.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu secara spesifik fokus pada guru PAI sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih umum pada kinerja guru
5. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan kualitatif jenis studi kasus dan variabelnya sama-sama meneliti supervisi dan kinerja guru. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu

¹⁵ Andrian, Teri, Aslan Aslan, and Effiyadi Effiyadi. "SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERAN GURU PAI DI SMP NEGERI 5 SEMPARUK TAHUN 2023-2024." *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2.10 (2024): 1446-1451.

menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Ricky Yoseptry, penelitian yang berjudul *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 2 Margahayu kabupaten bandung pada tahun 2024*¹⁶. metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti variabel utama supervisi kepala sekolah dan kinerja guru pada jenjang SMP. Perbedaan penelitian terdahulu lebih berfokus pada supervisi akademik sedangkan penelitian peneliti lebih umum yaitu supervisi kepala sekolah
7. Thoyyiah Tulillah, penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalm Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Izzudin Palembang pada tahun 2023*¹⁷. Metode yang digunakan yaitu analisis data induktif. Persamaan penelitian dahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus hanya pada guru PAI sementara peneliti meneliti guru secara umum.
8. Samsul Hadi, penelitian yang berjudul *Supervisi Akademik Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru (Studi kasus di SMP NW Jerua) tahun 2019.*¹⁸ Metode yang digunakan yaitu kualitatif Deskriptif (studi kasus). Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi

¹⁶ Yoseptry, Ricky, et al. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 2 Margahayu Kabupaten Bandung." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11.4 (2024): 1644-1663.

¹⁷ Tulillah, Thoyyibah. "PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT IZZUDDIN PALEMBANG." *UNISAN JURNAL* 2.5 (2023): 373-379.

¹⁸ Hadi, Samsul. "Supervisi akademik kunjungan kelas oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru." *Fondatia* 3.2 (2019): 114-135.

kasus untuk meneliti supervisi kinerja guru di SMP. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian terdahulu berlokasi di SMP NW Jerua sedangkan penelitian penelitidi SMPN 1 Mojo Kediri.

9. Praha Suhanda, penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun 2024*.¹⁹ Metode yang digunakan kualitatif Deskriptif. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam kaitannya dengan kinerja guru pada jenjang SMP. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada lokasi, lokasi penelitian terdahulu terletak di SMPN 19 Lampung sedangkan penelitian peneliti terletak di SMPN 1 Mojo Kediri.
10. Natalia Nata,Melkyanus Kaleka. Dalam penelitiannya yang berjudul *Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Pendekatan Individual di SmpN 7 Nangapanda 2020*.²⁰ Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan sekolah (PTS) tekniknya observasi,kuesioner dan wawancara, persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti Supervisi Kepala Sekolah dan kinerja guru jenjang tingkat smp. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan sekolah (PTS) sedangkan peneliti menggunakan penelitian studi kasus kualitatif.

Dengan demikian hasil dari penjabaran diatas dapat digambarkan persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

¹⁹ Suhanda, Prana. "Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 19 Bandar Lampung." *UNISAN JURNAL* 3.2 (2024): 180-188.

²⁰ Nata, Natalia, and Melkyanus BU Kaleka. "Meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah dengan pendekatan individual di SMPN 7 Nangapanda." *TEKNOSIAR* 4.1 (2020): 1-8.

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri 2024 .</i>	Untung Khoiruddin dan Hans Risky Fardiansah.	Metode penelitian kualitatif deskriptif	persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu Sama-sama meneliti peran Kepala Sekolah dalam manajemen pendidikan.	perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah/Brandi ng sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi dan kaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru.
2.	<i>Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura pada tahun 2024.</i>	Nevrika Amanda Pangestuti dan Triono Ali Mustofa	Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, tekniknya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti supervisi kepala sekolah dan kinerja guru di smp.	Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada peningkatan kompetensi guru sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kinerja guru.
3.	<i>Penerapan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu pada tahun 2024.</i>	Dimas Sartika dan Desy Eka Citra Dewi	penelitian kualitatif deskriptif, tekniknya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokusnya pada peran kepala sekolah dalam	Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada peningkatan kompetensi guru sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada

				meningkatkan kompetensi guru.	kinerja guru.
4.	<i>Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Peran Guru PAI di SMPN 5 Semparuk tahun 2024.</i>	Teri Andrian, Aslan dan Effiyadi	menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan penelitian terdahulu secara spesifik fokus pada guru PAI sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih umum pada kinerja guru
5.	<i>Supervisi Akademik dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 3 Ciawi kabupaten Bogor pada tahun 2020.</i>	Puspa Praditia, Berliana Kartakusumah dan Hasan Bisri	studi kasus, teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan kualitatif jenis studi kasus dan variabelnya sama-sama meneliti supervisi dan kinerja guru.	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
6.	<i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 2 Margahayu kabupaten Bandung pada tahun 2024</i>	Ricky Yoseptry	metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti variabel utama supervisi kepala sekolah dan kinerja guru pada jenjang SMP.	Perbedaan penelitian terdahulu lebih berfokus pada supervisi akademik sedangkan penelitian peneliti lebih umum yaitu supervisi kepala sekolah
7.	<i>Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru</i>	Thoyyiah Tulillah	Metode yang digunakan yaitu analisis data induktif.	Persamaan penelitian dahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus hanya pada guru PAI sementara

	<i>Pendidikan Agama Islam di SMP IT Izzudin Palembang pada tahun 2023</i>			metode kualitatif dan meneliti pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.	peneliti meneliti guru secara umum.
8.	<i>Supervisi Akademik Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru (Studi kasus di SMP NW Jerua) tahun 2019.</i>	Samsul Hadi	Metode yang digunakan yaitu kualitatif Deskriptif (studi kasus).	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus untuk meneliti supervisi kinerja guru di SMP.	Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian terdahulu berlokasi di SMP NW Jerua sedangkan penelitian penelitidi SMPN 1 Mojo Kediri.
9.	<i>Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun 2024.</i>	Praha Suhandana	Metode yang digunakan kualitatif Deskriptif.	Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam kaitannya dengan kinerja guru pada jenjang SMP.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada lokasi, lokasi penelitian terdahulu terletak di SMPN 19 Lampung sedangkan penelitian peneliti terletak di SMPN 1 Mojo Kediri.
10.	<i>Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Pendekatan Individual di</i>	Natalia Nata,Melky anus Kaleka	tindakan sekolah (PTS) tekniknya observasi,kuesioner dan wawancara	persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti Supervisi	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan sekolah (PTS) sedangkan

	<i>SmpN Nangapanda 2020</i>	7			Kepala Sekolah dan kinerja guru jenjang tingkat smp.	peneliti menggunakan penelitian studi kasus kualitatif
--	-------------------------------------	---	--	--	---	---

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti belum menemukan persamaandan perbedaan yang menonjol maka peneliti perlu mengangkat sebuah judul Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 1 Mojo Kediri.